

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pengolahan data yang berupa kata-kata, gambaran umum yang terjadi di lapangan. Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami realitas sosial, yaitu melihat dunia dari apa adanya, bukan dunia yang seharusnya. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif (Saryono, 2010:1). Menurut Sugiyono (2010:15) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat memperoleh pemahaman dan penafsiran yang lebih mendalam mengenai makna dan fakta yang relevan, agar dapat memahami kompetensi guru dalam perencanaan pembelajaran.

Penggunaan metode ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan peneliti, yaitu untuk mendeskripsikan kemampuan guru bahasa Jepang dalam menyusun RPP berdasarkan kurikulum 2013 revisi 2017.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang posisinya sangat sentral, karena pada subjek penelitian data tentang variabel yang diteliti berada dan diamati oleh peneliti (Suharsimi Arikunto, 2006:122). Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti, yaitu subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti. Subjek dalam penelitian ini adalah RPP kelas X yang disusun oleh guru bahasa Jepang SMA Negeri yang berada di Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2018/2019.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Bandung. Menurut Data Dari Dinas Pendidikan, Pemuda Dan Olahraga, ada 19 SMA berstatus negeri yang terdapat di Kabupaten Bandung. SMA tersebut digolongkan kedalam tiga kategori, yaitu baik, sedang, dan kurang. Penggolongan tersebut didasarkan pada antusias masyarakat dalam memilih sekolah tertentu, pengkategorian juga berdasarkan akreditasi sekolah. Dalam penelitian ini dipilih 6 SMA Negeri di Kabupaten Bandung yang dijadikan tempat penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian (Sutedi, 2009:155).

Dalam penelitian ini telaah RPP merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui tingkat keterbacaan dan tingkat kesesuaian RPP yang disusun guru dengan standar yang ditetapkan. Dalam hal ini adalah kesesuaian RPP yang disusun dengan Standar Proses (Permendikbud No 22 Tahun 2016) dan Permendikbud No 103 tahun 2014 tentang pembelajaran di Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Analisis RPP mengacu pada pedoman telaah RPP Kurikulum 2013 yang diadopsi dari Lembar Kerja Bimbingan Teknis Kurikulum 2013 yang telah dimodifikasi oleh peneliti. Format telaah RPP adalah sebagai berikut:

Mochamad Arief Komarudin, 2019

KEMAMPUAN GURU BAHASA JEPANG DALAM MENYUSUN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) BERDASARKAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 REVISI 2017 TAHUN AJARAN 2017/2019

Universitas Pendidikan Indonesia | repositoty.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

FORMAT TELAAH RPP

- Berilah skor (1, 2, 3) sesuai dengan kriteria yang tertera pada kolom tersebut. Berikan catatan atau saran untuk perbaikan RPP sesuai penilaian Anda
- Isilah Identitas RPP yang ditelaah.
 - Nama Guru :
 - Mata pelajaran :
 - Topik/Sub topik :
 - Penelaah :

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Telaah dan Skor			Catatan revisi
A	Identitas Mata Pelajaran				
1.	Terdapat : satuan pendidikan, kelas, semester, mata pelajaran jumlah pertemuan				
B	Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar				
1	Kompetensi Inti				
2	Kompetensi Dasar				
C.	Perumusan Indikator				
1.	Kesesuaian dengan Kompetensi Dasar				
2.	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur				
3.	Kesesuaian rumusan dengan aspek pengetahuan.				
4	Kesesuaian rumusan dengan aspek keterampilan				
D.	Perumusan Tujuan Pembelajaran				
1	Kesesuaian dengan KD				
2	Kesesuaian dengan Indikator				
3	Kesesuaian perumusan dengan aspek <i>Audience, Behaviour, Condition, dan Degree</i>				
E.	Pemilihan Materi Ajar				
1.	Kesesuaian dengan KD				
2.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran				
3	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				
4	Keruntutan uraian materi ajar				
F.	Pemilihan Sumber Belajar				
1.	Kesesuaian dengan Tujuan pembelajaran				
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran				
3	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik				
4.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				
G.	Pemilihan Media Belajar				
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran				
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran				
3	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik				
4.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				
H.	Model Pembelajaran				
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran				
2.	Kesesuaian dengan karakteristik materi				
I	Metode Pembelajaran				
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran				

Mochamad Arief Komarudin, 2019

KEMAMPUAN GURU BAHASA JEPANG DALAM MENYUSUN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) BERDASARKAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 REVISI 2017 TAHUN AJARAN 2017/2019

Universitas Pendidikan Indonesia | repositoty.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Telaah dan Skor			Catatan revisi
2	Kesesuaian dengan karakteristik materi				
3	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				
j. Skenario Pembelajaran					
1.	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas				
2.	Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan informasi, mengkomunikasikan)				
3	Kesesuaian dengan metode pembelajaran				
4.	Kesesuaian kegiatan dengan sistematika/keruntutan materi				
5.	Kesesuaian alokasi waktu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dengan cakupan materi				
K. Rancangan Penilaian Pembelajaran					
1	Kesesuaian bentuk, tehnik dan instrumen dengan indikator pencapaian kompetensi				
2.	Kesesuaian antara bentuk, tehnik dan instrumen Penilaian Sikap				
3.	Kesesuaian antara bentuk, tehnik dan instrumen Penilaian Pengetahuan				
4.	Kesesuaian antara bentuk, tehnik dan instrumen Penilaian Keterampilan				
Jumlah skor					

Keterangan: Skor 1 = Tidak Sesuai/ Tidak ada

Skor 2 = Sesuai Sebagian/ Kurang Lengkap

Skor 3 = Sesuai Seluruhnya/ Sudah Lengkap

Masukan terhadap RPP secara umum:

.....

.....

.....

.....

.....

Mochamad Arief Komarudin, 2019

KEMAMPUAN GURU BAHASA JEPANG DALAM MENYUSUN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) BERDASARKAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 REVISI 2017 TAHUN AJARAN 2017/2019

Universitas Pendidikan Indonesia | repositoty.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bandung, Juni 2019

Penelaah

.....

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik telaah dokumentasi. Metode dokumentasi adalah kegiatan mengumpulkan data dengan mempelajari dokumen tertulis yang diperlukan (Parwanto, 2006:113). Data yang dimaksud berupa:

1. Kemampuan guru bahasa Jepang dalam penyusunan RPP berdasarkan implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2017.
2. Kualitas RPP bahasa Jepang yang disusun oleh guru berdasarkan implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2017.
3. Model RPP bahasa Jepang yang disusun oleh guru berdasarkan implementasi Kurikulum 2013 revisi 2017.
4. Panduan penyusunan RPP bahasa Jepang berdasarkan implementasi Kurikulum 2013 revisi 2017.

F. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Menurut Moleong (2013: 127) prosedur penelitian kualitatif terdiri dari tiga tahapan pelaksanaan penelitian yaitu:

1. Tahap Pra Pelaksanaan

Pelaksanaan pra-lapangan bertujuan untuk memperoleh gambaran umum responden mengenai keadaan lokasi dan keadaan objek penelitian, gambaran umum responden, arah dan focus masalah yang diteliti, penyesuaian waktu dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian. Pada tahap ini secara umum dilakukan kegiatan-kegiatan meliputi:

Mochamad Arief Komarudin, 2019

KEMAMPUAN GURU BAHASA JEPANG DALAM MENYUSUN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) BERDASARKAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 REVISI 2017 TAHUN AJARAN 2017/2019

Universitas Pendidikan Indonesia | repositoty.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Penyusunan rancangan penelitian, terutama dalam menentukan desain dan focus penelitian.
- b. Memilih lapangan penelitian yang sesuai dan mendukung kelncaran penelitian, dalam hal ini sekolah yang dipilih adalah SMA Negeri di Kabupaten Bandung.
- c. Mengurus perizinan dari rektor melalui direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- d. Mengunjungi lokasi penelitian secara formal, menjajaki kemungkinan pelaksanaan penelitian, berdialog dengan kepala sekolah tentang kemungkinan pelaksanaan penelitian.
- e. Memilih informan
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Pada tahap ini pekerjaan yaitu memahami latar belakang penelitian dan persiapan dini, memasuki lapangan, dan mengumpulkan data. Tahapan ini merupakan tahapan inti dari pelaksanaan penelitian yang sesungguhnya. Fokus masalah digali secara mendalam pada kegiatan ini dengan cara studi dokumentasi.

Menyadari bahwa keberhasilan penelitian kualitatif ini tergantung pada pengumpulan data dan ketelitian serta ketelatenan peneliti. Menurut Bogdan dan Biken dalam Adriantoni (2013:113) bahwa “keberhasilan suatu penelitian kualitatif sangat tergantung padaketelitian dan kelengkapan catatan lapangan (*field notes*) yang disusun peneliti.”.

Pada tahap akhir berada di lapangan, data yang telah terkumpul kemudian diolah, dianalisi, dan ditarik kesimpulan secara kualitatif dengan dukungan berbagai konsep maupun kajian pustaka selanjutnya sebagai hasil penelitian.

3. Tahap Pelaporan

Setelah kegiatan pengumpulan data dan analisis data dilakukan, maka tahap selanjutnya adalah menyusun laporan hasil kegiatan penelitian. Laporan penelitian ini disusun setelah selesai pengolahan data dan analisis data dilakukan karena pada dasarnya penyusunan laporan hasil penelitian yang dimaksud disini adalah menyangkut pada penulisan tesis sebagai hasil karya ilmiah.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Analisis data dilakukan melalui tiga tahap. Aktivitas dalam analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan tahap kesimpulan/verifikasi.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan sebuah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah RPP yang telah disusun oleh guru bahasa Jepang.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dalam bentuk uraian yang bersifat naratif dan dalam bentuk tabel. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dalam bentuk uraian yang bersifat naratif dan dalam bentuk tabel. Teks naratif dan tabel tersebut berisi tentang:

- a. Menilai kemampuan guru bahasa Jepang dalam penyusunan RPP berdasarkan implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2017 menggunakan instrument telaah RPP.
- b. Menganalisis kualitas RPP bahasa Jepang yang disusun oleh guru berdasarkan implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2017.
- c. Memverifikasi kesesuaian komponen RPP untuk membuat model RPP bahasa Jepang yang disusun oleh guru berdasarkan implementasi Kurikulum 2013 revisi 2017.
- d. Panduan penyusunan RPP bahasa Jepang berdasarkan implementasi Kurikulum 2013 revisi 2017.

3. Menarik kesimpulan

Langkah terakhir pada kegiatan analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dari data-data yang ada dengan bukti yang valid dan konsisten agar kesimpulan yang diperoleh diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan..

H. Uji Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data merupakan pembuktian bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada di lapangan dan apakah penjelasan yang diberikan memang sesuai dengan yang sebenarnya ada. Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik untuk mengetahui keabsahan data dengan menggunakan:

1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi, maupun hasil penelitian atau dokumen-dokumen yang terkait dengan temuan peneliti.

2. Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan bahan referensi, yaitu adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Peneliti memperoleh data berupa RPP yang telah disusun oleh guru bahasa Jepang.